LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Wawancara

1. Siapakah tokoh Raja Syahanan ?
2. Apakah katakter Raja Syahnan yang paling menonjol ?
3. Bagaimanakah sikap Raja Syahnan dengan keluarga ?
4. Bagaimanakah jenjang pendidikan Raja Syahnan ?
5. Apakah yang melatarbelakangi Raja Syahanan menjadi TNI ?
6. Bagaimanakah awal karir Raja Syahnan bisa menjadi TNI ?
7. Bagaimanakah Raja Syahnan dalam memimpin pasukannya?
8. Bagaimana peran Raja Syahnan pada Agresi Militer Belanda-I dan Agresi Militer Belanda-II?

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 2

Peta Sumatera Timur

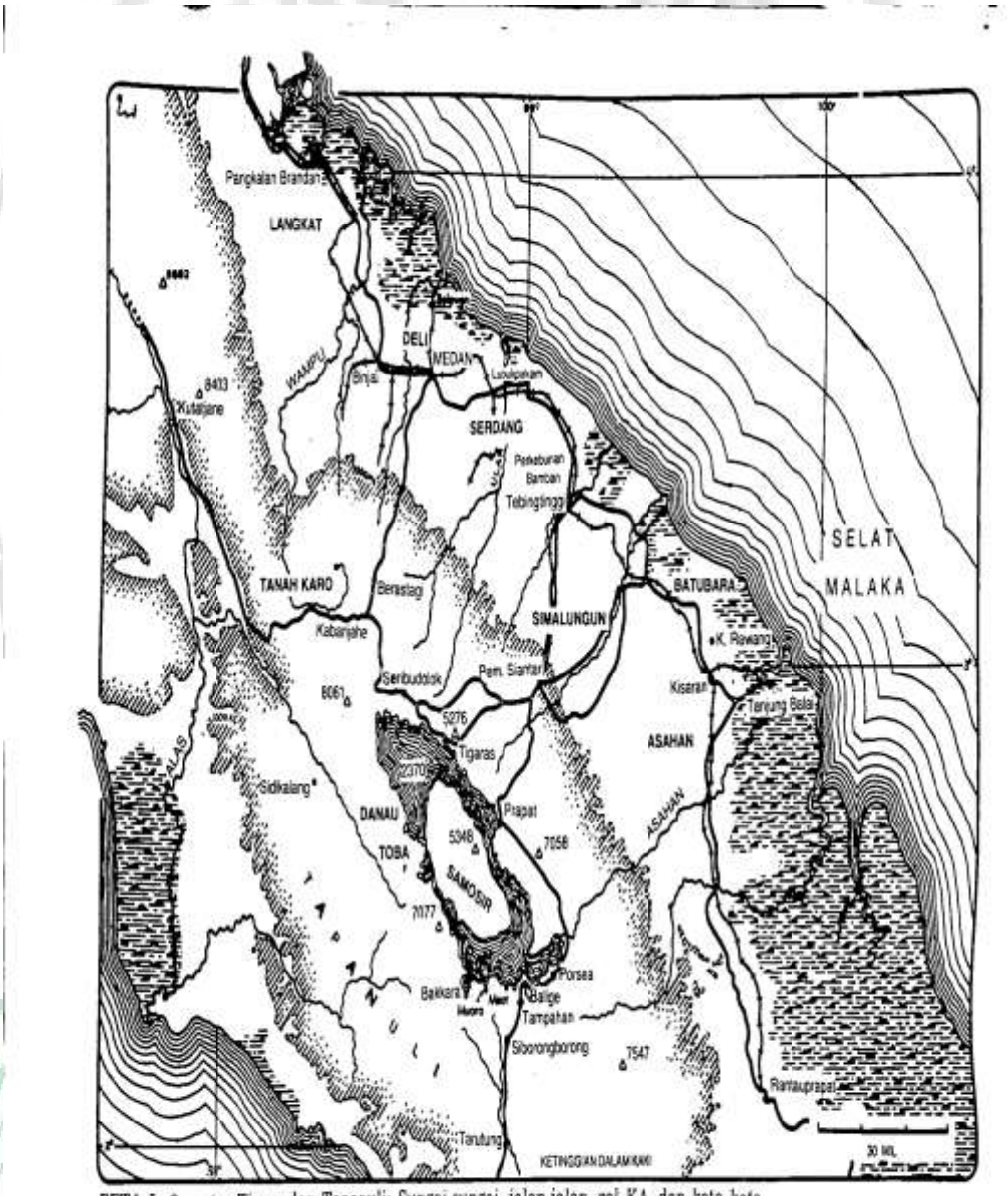

PETA I Sumatra Timur dan Tapanuli: Sungai-sungai, jalan-jalan, rel KA, dan kota-kota.

Sumber: Buku KARL J. PELZER berjudul *TOEAN KEBOEN DAN PETANI Politik Kolonial dan Perjuangan Agraria di Sumatra Timur 1863 — 1947.*

Lampiran 3

Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Yahmin(Narasuber 1)

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2018 di kediaman Bapak H. Muhammad Yahmin yang berlokasi di Dusun Perjuangan, Desa Simatahari, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Beliau merupakan kerabat dari Raja Syahnan. (Dokumentasi Penulis)

THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 4

Wawancara dengan Bapak Khairul Fahri (Narasumber 2)

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2018 dengan Bapak Khairul Fahri mengenai Raja Sjahnan.

(Dokumentasi Penulis)

Kediaman Bapak Khairul Fahri di Dusun Bakti, Desa Simatahari, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan

(Dokumentasi Penulis)

Lampiran 5

Dokumentasi Gambar Raja Syahnan

Gambar: Mayor Jendral Raja Syahnan
Sumber: Buku Dari Medan Area Kepedalaman Dan Kembali Ke kota Medan

Gambar:Keluarga Mayor Jendral Raja Syahnan
Sumber: Buku Dari Medan Area Kepedalaman Dan Kembali Ke kota Medan

Gambar: Asrama Pasukan Gelatik di Jandi Mariah
Sumber: Buku Dari Medan Area Kepedalaman Dan Kembali Ke kota Medan

Gambar: Pasukan Gelatik di Jandi Mariah
Sumber: Buku Dari Medan Area Kepedalaman Dan Kembali Ke kota Medan

Gambar: Raja Syahnan dan Ngadimun ketika menjadi Perwira Penghubung (Liason Officer) di Kaban Jahe
Sumber: Buku Dari Medan Area Kepedalaman Dan Kembali Ke kota Medan

Gambar: Pendudukan pertama pasukan TNI di Kota Medan yakni Kompi Sinabung Pimpinan Raja Syahnan Tahun 1949.
Sumber: Buku Dari Medan Area Kepedalaman Dan Kembali Ke kota Medan

Lampiran 6

Surat Tuntunan untuk Komandan-Komandan Seksi dalam Perang Gerilya

Salinan :

Tuntunan

No. 001/Gelatik/49

Melihat keadaan dewasa ini, musuh mengadakan muslihat untuk menentang gerakan gerilja kita dengan tjara mempergunakan bom. Djuga mempergunakan sebanjak-banjaknja kaki tangan jang ditebarkan diseluruh kampung. Djadi untuk melanjarkan gerakan kita dan untuk mendjaga keselamatan kita, perlu diperhatikan :

A. Gerakan pasukan mesti rahasia.

1. Djangan bermalam di kampung-kampung, tetapi mesti diluar kampung dengan bivak. Untuk mengurus makanan dll dikeluarkan 2 a 3 orang ke kampung tersebut berurusan dengan Kepala Kampung atau dengan pembantu kita di kampung tersebut.
2. Berangkat dari kampung jangan diketahui penduduk, sedapat-dapatnja malam atau pagi-pagi benar.

B. Memegang teguh rahasia Tentera

1. Peradjurit dilarang berbitjara-bitjara dengan orang kampung tetang gerakan tentara kita.

2. Untuk Cmd-Cmd Seksi tidak mentjeritakan rantjangan-rantjangan gerakan pasukan (tentera) kita terlebih dulu.

C. Cmd-Cmd Seksi supaja berinitiatief

1. Sedapat mungkin berusaha memperoleh keterangan tentang keadaan musuh dan gerakan-gerakan.
2. Berusaha kedjudjuran memperoleh makanan dll kebutuhan tentera dengan memberitahukannja pada Cmd. Komple.
3. Mengadakan kerusakan-kerusakan dan sabotage terhadap musuh jang menguntungkan fihak kita.
4. Mempererat hubungan degan rakjat, dimana pasukan (Seksi-seksi) berada.

Sekianlah tuntunan ini dibuat, agar Cmd-Cmd Seksi dapat memperhatikan serta mempergunakannja.

Lapangan 4 Februari 1949

Komandan Pasukan Gelatik,

Letnan-II

R. Sjahnan

Nba 144

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 7

Instruksi Tertulis Sebagai Pegangan bagi Komandan-Komandan Seksi

Salinan

Instruksi

No. 003/Gelatik/49

Dengan ini diinstruksikan supaja Komandan Seksi-1, 2 dan 3 memperhatikan dan menuruti hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Pasukan setiap saat dapat berserak dan dapat berkumpul.
2. Bila musuh besar supaja menghindar, tapi bila musuh ketjil, gempur dan hantjurkan.
3. Pelihara hubungan dengan Komandan atasan dan antar Seksi.
4. Berperanglah bersama-sama rakjat.

Tambahan :

- Setiap Seksi harus mempunjai **initiatief** mentjari sasaran musuh.
- Ingat kordinasi antar Seksi dan dengan Komando Kompi.
- Laporan kepada Komandan Pasukan Gelatik.

Lapangan, 8 Februari 1949

Komandan Pasukan Gelatik,

Letanan-II

R. Sjahnan

Nba 144

Lampiran 8

Tuntunan dari HCP Republik

Salinan :

Tuntunan bersifat psychologisch kepada para Opsir serta Onder Opsir agar dibatjakan.

Dasar Pertahanan NRI ialah Tentera dan People Defence (Pertahanan Rakjat) dan bersifat gerilla setjara Seksi-gewijs, groeps dan individueel atau perseorangan. Untuk ini perlu diperhatikan oleh tiap-tiap Officier dan Onder Officier :

I. Harus dapat mendidik djiwa dan sifat sendiri sehingga dapat penghargaan oleh peradjurit dan rakjat sebagai penuntun atau pemimpin.
II. Harus dapat mengekang aliran fikiran peradjurit bawahan hingga tidak mungkin sesat dari disiplin ketenteraan. Didalam Tentera kepala haris berbuat, bukan peradjurit.
III. Aliran fikiran peradjurit harus diperhatikan dan menguruskannja kepada Officier jang lebih tinggi setjara organisasi (hierarchies), bukan setjara demonstratief.
IV. Pada waktu perang 1001 matjam jang harus dihadapi sehingga gampang timbul psychische stoorniesen (sifat lekas putus asa), lekas bertindak dengan tidak memiliki laba-ruginja. Maka itu dengan sifat tenang harus diselesaikan segala sesuatunja.

V. Harus dapat mendidik djiwa sehingga dapat berbuat dengan initiatief sendiri teristimewa dalam taktik gerilla, kita sekarang menebarkan pasukan2, sectie-gewijs sampai individuoel, dimana masing2 Officier atau Order Officier harus bertindak/berbuat menurut initiatief sendiri.

VI. Djangan timbul sifat menjalahkan soal2 jang dihadapi kepada orang lain atau orang jang lebih tinggi dan menghasut peradjurit untuk melepaskan diri dari pertanggung-djawaban aliran fikiran peradjurit atau soal2 jang dihadapi dengan jalan begitu gampang sekali timbul perpetjahan jang mengakibatkan kehilangan standing dari Officier sebagai pemimpin. Sifat kesatria harus dimiliki.

VII. Sifat jang gampang timbul sekarang jaitu menganggap diri lebih berdjasa, lebih jago dari orang lain, sehingga menuntut lebih hak dari orang lain harus dihilangkan. Disamping timbul perpetjahan, rahasia militerpun terbongkar.

VIII. Kesulitan penghidupanpun mesti timbul, karena disamping penghantjuran kekuatan militer, penghatjuran kekuatan ecconomienpun dijalankan musuh. Harus ini djuga menjadi perhatian bagi kita dan harus dapat pendjelasan untuk diri masing2 kenapa kesulitan2 timbul. Maka dasar cooperatie sociaal jang sedjak dulu kita pusakai dipakai dan didjalankan jaitu : susah sama dipikul, senang sama dirasa, tegasnja bergotong rojong mengatasi tekanan economie. Hal ini bukan sadja Tentera, tetapi djuga rakjat kita tidak luput dari itu. Maka sifat berlebih2an serta kemewahan harus dibuangkan.

IX. Dapat dipergunakan tuntunan ini dimana kita menghadapi fikiran yang buntu dalam kewadjiban kita sendiri.

X. Habis.

Dikeluarkan di : HCP Republik

Tanggal 26 Februari 1949

Commandant

HCP Republik Tentera Nasional Indonesia.

acting Kapten

Nelang Sembiring

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 9

Surat Pengantar Tawanana dari Komandan HCP Republik/Batalyon-XV

Salinan.

Nota Dinas

No. 006/Gelatik/49

Kepada : Komandan HCP Republik.

Dari : Komandan pasukan Gelatik

Dh, Bersama ini dikirimkan 2 orang tawanan anggota Tentera Belanda yaitu :

1. Reynes de Ruyter, 1 e Soldaat.
2. Frans van Werven, 1e Soldaat.

Jang dapat kami tawan sewaktu penjerangan kita ke pos musuh/Belanda di Kuta Buluh pada tanggal 27 Februari 1949.

Harap diterima dengan baik.

Lapangan 28 Februari 1949.

Komandan pasukan Gelatik,

Letnan-II

R. Sjahnan

Nba 144

Lampiran 10

Surat Penetapan bagi Pasukan/Seksi dalam Penugasan di Front

Penetapan
No.78/Sp/49.

Dengan ini ditetapkan sebagai berikut :

1. Seksi-1 tetap Seksi-1/Harun.
2. Seksi-2/Detasemen menjadi Seksi-2/Wurangin dan Seksi-4.
3. Seksi gabungan ditiadakan, tegasnya Brigade-6 kembali ke Seksi-nya Seksi-2 sedang Brigade-7 kembali ke Seksi-nya Seksi-3.
4. Seksi-3 tetap Seksi-3/Mukhtasyar.
5. Seksi Detasemen menjadi Seksi-4/Ngadi.

Tugas : 1. Seksi-1 bergerak di lijn Tiga Binanga – Lau Balang.

2. Seksi-2 bergerak di lijn Kuta Buluh – Tiga Binanga.

3. Seksi-3 bergerak di lijn Kuta Buluh – Tiga Nderket.

4. Seksi-4 bergerak di lijn Kuta Buluh – Tiga Binanga.

Catatan : Seksi-seksi boleh mobiel dan dapat membantu Seksi-seksi jang lain

Lapangan, 22 Juli 1949,

Komandan pasukan Gelatik

Letanan-II

R. Sjahnan
Nba 144.

Lampiran 11

Laporan Bulanan Berisikan Pemandangan Umum yang dikirim

ke HCP Republik

Salinan :

<u>Pemandangan umum</u>

(Juli 1949)

I. Keadaan musuh.

1. Keadaan musuh di Kuta Buluh adalah seperti biasa. Jumlahnya lk 60 dengan kekuatan 6 Brengun, 4 thomson, 4 mortir dengan stengun dan karbijn. Keadaannja diam, hanja sesekali patroli keluar complex-nja.
2. Oleh serangan kita di Karo Djahe, Langkat Hulu, Deli Hulu, Serdanga Hulu, musuh memusatkan tenaganya kesana untuk melindungi kebun2 dengan menguasai lijn Berastagi – Medan.
3. Gerakan musuh Tga Binanga – Lau Balang hanja sesekali dengan convooi besar2an.

II. Keadaan masjarakat.

Keadaan masjarakat bertambah bagus dari jang sudah2. Keinsjafan telah bertambah, tapi banjak djuga jang masih gelap ataupun ragu2 akan keadaan akibat dari kurangnja penerangan.

Usulan : Djawatan penerangan kedjurusan itu.

III. Keadaan economie dan sociaal.

Oleh keinsjafan penduduk telah bertambah radjin kedjurusan pertanian. Hasil pertanian sudah semakin banjak dan harganja (tembaaku dll) telah bertambah tinggi, tapi belum dapat diatur oleh Pemerntah (belum ada kesatuan economie jang menolong individuele economie).

IV. Keadaan Pemerintah.

Telah mulai berdajalan, jaitu anggota Pemerintah jang baru. Tapi belum begitu lanjtar sebagaimana jang semestinja.

V. Keadaan lain2.

Keadaan Tentera kita adalah bagus. Dapat mendjamin ketenteraman dimasing2 territoir. Hal jang menjedihkan adalah :

1. Kesehatan jang terganggu hampir 30% sakit2.
2. Pakaian banjak jang kojak2.
3. Peluru sudah sedikit.
4. Makanan jang memberi zat jang bagus (ber-vitamine) djarang diperoleh.

Usulan : Agar mendapat perabaikan kedjurusan ini dengan memberikan begroting dari instansi militer jang lebih tiggi, supaja keadaan peradjurit agak lumajan.

Lapangan, 31 Juli 1949,

Komandan pasukan Gelatik,

Letnan-II

R. Sjahnan
Nba 144.

Lampiran 12

Surat Perintah Penghentian Tembakan

Salinan :

Perintah hentikan tembakan
No. 92/ist/Sp/49.

Berdasarkan surat perintah PTTS dengan radiogram no. 93 tanggal 9-8-1949 jam 10.00, diiringi dengan pedoman PTTS berkenaan dengan penghentian tembak-menembak dengan kawat no.99 tanggal 9-8-1949 djam 21.00, jang disampaikan oleh Komandan Resimen-IV/X dengan surat no. 0839/VI-E/49 tanggal 11-8-1949 dan surat perintah Komandan HCP Republik no. 0031/ist/Ror/49. Dengan ini diperintahkan kepada :

Komandan Seksi – 1, 2, 3 dan 4 untuk :

Mengindahkan dan mematuhi perintah penghentian tembak menembak oleh Panglima Tertinggi APRI jang harus berlaku pada tanggal 14-15 Agustus tengah malam (tanggal 14 djam 100.00 ist).

Pendjelasan :

1. Seluruh Tentera dan tenaga jang bersendjata beserta perdjuanagan rakjat agar memnghentikan tembak-menembak pada taggal, djam tersebut.
2. Daerah dan tempat jang samapi sekarang kita kuasai, tetap daerah kita.
3. Lebih landjut lihat pedoman dari PTTS no. 93 dan no. 99 (ada terlampir).
4. Djangan lalai dan tetap waspada.

Lapangan, 13 Agustus 1949.

Komandan Pasukan Gelatik,

Letanan-II

R. Sjahnan
Nba 144.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 13

Pedoman dari PTTS

Pedoman

No. 93 dan No. 99

Untuk menghadapi suasana ini, ada djuga perlunja dipeladjari pendjelasan di bawah ini :

1. Berdasarkan pada pentudjuk PTTS jang mana titik berat perdjuangan kita dewasa ini beralih kepada perdjuangan politik maka rencana militer diselaraskan dengan rencana politik.
2. Kita harus mendjaga moreel dan harga diri kita.
3. Kita harus mengadakan persiapan psychologis.
4. Djangan terlampau pertjaja kepada musuh.
    a. Djangan terlampau bersuka, bahwa dapat bertjakap-tjakap dengan Tentera musuh/Belanda dengan mendatangi mereka ke posnja.
    b. Ini merugikan bagi kita dan kekalahan dalam moreel jaitu bahwa kita tampak-tampaknja jemu akan peperangan dan telah suka damai.
    c. Awas tipu muslihat musuh.
5. Djangan legah dan lalai, tetap berhati-hati dan waspada.

Tanggal 14 Agustus 1949 pukul 18.30 Komando Pasukan Gelatik berangkat ke seluruh front dengan maksdu memeriksa seluruh daerah dan seluruh pasukan/Seksi Pertama kami pergi ke kampung Nari Gunung, baru ke kampung

Kuta Galuh dan kampung Djinabun, dan kemudian ke kampung Bintang Meriah. Di kampung terakhir ini diadakan pertemuan dengan seluruh Komandan-komandan Seksi. Hal yang dibicarakan adalah :

1. Perintah hentikan tembakan pada tanggal 13 Agustus 1949 pukul 22.00.
2. Kedudukan pasukan/Seksi dan posnya.

Setelah mengadakan pertukaran fikiran secara mendalam diambil keputusan sebagai berikut :

1. Seluruh pasukakn maupun perorangan menghentikan tembak menembak. Bila ada kelihatan musuh, melapur kepada Komandan atasannya. Patroli pasukan tetap diadakan terutama di sekitar tempat kedudukan pasukan sendiri.
2. Kedudukan pasukan/Seksi-seksi adalah sebagai berikut :
    a. Seksi-1/Harun menguasai garis Perbesi – Lau Balang.
       Menduduki pos Kuta Bnagun dan Perbesi.
    b. Seksi-2/Wurangin menguasai garis Perbesi – Nagor –Gung Ndoholi.
       Menduduki pos Nagir dan Gung Ndoholi.
    c. Seksi-3/Mukhtasyar menguasai daerah sekitar Kuta Buluh dan garis Kuta Buluh – Tiga Nderket.
       Menduduki pos pola Bengkih dan Kuta Buluh Gugung.
    d. Seksi-4/Ngadi menguasai garis Kuta Buluh – Perbesi.
       Menduduki pos Lau Buluh dan Uruk Tendel.

Selanjutnya dikeluarkan instruksi sebagai berikut :

Salinan.

Instruksi
No. 93/Sp/49.

Diinstruksikan kepada seluruh Komandan Seksi, memperhatikan dan menurut hal-hal tersebut di bawah ini :

1. Semua pasukan supaja stand by di tempat jang sudah ditentukan.
2. Tidak boleh mengadakan gerakan/serangan terhadap pos musuh/Belanda.
3. Patroli tetap diadakan untuk tindakan pengamanan.
4. Tunggu perintah landjutan.

Lapangan, 14 Agustus 1949.
Komandan Pasukan Gelatik,
Letnan-II

R. Sjahnan
Nba 144.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002

Nomor :
Hal : Permohonan Judul Proposal Skripsi
Kepada Yth : Pembimbing Skripsi
FIS - UNIMED
Di Medan

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irpan Damsik Hasibuan
NIM : 3141121018
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Program Studi : S-1
Jalur : Skripsi

Dengan ini memohon kepada Ibu, agar sudi kiranya menyetujui salah satu judul skripsi yang saya ajukan dibawah ini :

No	Judul Skripsi	Tanda Tangan Persetujuan
1	PERANAN RAJA SYAHNAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA DI SUMATRA TIMUR (1945-1949)	Dra. Flores Tanjung, M.A NIP. 196108011968012001
2	HAJI AGUSSALIM SEORANG DIPLOMAT CERDIK DAN ULAMA YANG MODERAT	Dra. Flores Tanjung, M.A NIP. 196108011968012001
3	SEJARAH KONFLIK PALESTINA DAN ISRAEL	Dra. Flores Tanjung, M.A NIP. 196108011968012001

Demikianlah permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian Ibu, saya ucapkan terimakasih banyak

Medan, Oktober 2018
Hormat Saya,
Pemohon

Irpan damsik Hasibuan
NIM.3141121018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

Dr. Ida Yiana Tanjung, M.Si
NIP. 197811202008122002

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : www.fis.unimed.ac.id

KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH FIS UNIMED

Nama Mahasiswa : Irpan Damsik Hasibuan
NIM : 3141121018
Dosen PS : Dra. Flores Tanjung, M.A

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar	Tanda Tangan
1	12 September 2018	Hasil Penelitian dan Pembahasan	- Koreksi penulisan dan penjelasan pembahasan - Penambahan sumber di pembahasan	
2	18 September 2018	- Analisis isi sikripsi pembahasan lebih dipertajam - Abstrak	- Pertajam isi dari setiap bab, terkhusus hasil penelitian dan pembahasan - Penulisan abstrak lebih diperjelas	
3	20 September 2018	ACC Skripsi	- ACC untuk mengikuti sidang meja hijau	

Medan, November 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Ida Liana Tanjung, M.Hum
NIP 197811202008122002

Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Flores Tanjung, M.A
NIP . 196108011968012001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : www.fis.unimed.ac.id

Lampiran Berita Acara :

UJIAN SIDANG MEJA HIJAU

Nama : Irpan Damsik Hasibuan
NIM : 3141121018
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Sejarah / Pendidikan Sejarah
Judul Penelitian : **Peranan Raja Syahnan Dalam Mempertahankan Kemerdekan Indonesia Di Sumatera Timur Tahun (1945-1949)**

No	NamaDosen	Kesalahan / Kekurangan	Saran Perbaikan	TandaTangan
1	Drs. Yushar Tanjung, M.Si	• Pembahasan lebih di pertajam • Pembahasan lebih disinkronkan dengan judul	• Sudah diperbaiki	
2	Dra. Hafnita Sari Dewi Lubis, M.Si	• Penulisan di perbaiki • Kritik sumber lebih di pertajam	• Sudah diperbaiki	
3	Syahrul Nizar Saragih, M.Hum, M.A	• Peranan tokoh lebih disinkronkan dengan judul	• Sudah diperbaiki	

Medan, November 2018

Ketua Jurusan

Dr. Ida Liana Tanjung, M.Hum
NIP 197811202008122002

Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Flores Tanjung, M.A
NIP 196108011968012001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : www.fis.unimed.ac.id

Nomor : 831/UN33.3.6/LL/2018
Lampiran : Proposal Penelitian
Hal : **Penerbitan Surat Izin Mengadakan Penelitian**

Yang Terhormat,
Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Sosial
di Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami mengharapkan agar kiranya Bapak dapat menerbitkan surat izin penelitian untuk menyusun skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: Irpan Damsik Hasibuan
NIM	: 3141121018
Jurusan	: Pendidikan Sejarah
Jenjang Studi	: S-1
Judul Penelitian	: Peranan Raja Syahnan Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Sumatera Timur (1945-1949)

Ditujukan kepada :

1. Digital Library Unimed
2. Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara
3. Taman Bacaan Masyarakat Luckman Sinar
4. Museum Perjuangan Tni
5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Labuhanbatu Selatan

Demikian Surat ini disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Juni 2018
Ketua Jurusan

Dr. Ida Liana Tanjung, M.Hum
NIP 19781120200812200 2

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : www.fis.unimed.ac.id

No : 1335 /UN.33.3.1/PM/2018 07 Juni 2018
Lamp. : -
Hal. : **Izin Mengadakan Penelitian**

Yth. : Kepala Taman Bacaan Masyarakat Luckman Sinar
di Tempat

Dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan hormat kami informasikan kepada Saudara bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama	: **Irpan Damsik Hasibuan**
NIM	: 3141121018
Jurusan	: Pendidikan Sejarah
Jenjang Studi	: S-1

saat ini kami tugaskan mengadakan penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul :

"PERANAN RAJA SYAHNAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA DI SUMATRA TIMUR (1945-1949)".

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan Izin Meneliti dan Data seperlunya kepada mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dra. Setiawan, M.Si
NIP. 19680308 199303 1 003

PERPUSTAKAAN & GALLERY
TENGKU LUCKMAN SINAR
Jl. Abdullah Lubis No. 42/47 Medan Telp. 061-4573330 Fax. 061-4153830
Email : luckmansinarlib@yahoo.com

Medan, 08 Juni 2018

Nomor : 65/B/TLS/VI/2018
Lampiran : -
Hal : **Surat izin penelitian**

Kepada yang terhormat:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Medan
di-
Medan

Dengan hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Hj. Tengku Mira Rozanna, MA
Jabatan	: Kepala Perpustakaan Tengku Luckman Sinar

Menerangkan bahwa,

Nama	: **Irpan Damsik Hasibuan**
NIM	: 314112108
Jurusan/ Jenjang studi	: Pendidikan Sejarah/S1

Telah disetujui untuk melaksanakan penelitian di Perpustakaan Tengku Luckman Sinar sebagai syarat dalam menyusun skripsi dengan judul:

"PERANAN RAJA SYAHNAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA DI SUMATRA TIMUR (1945-1949)"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Perpustakaan

Hj. Tengku Mira Rozanna, MA

PERPUSTAKAAN & GALLERY
TENGKU LUCKMAN SINAR
Jl. Abdullah Lubis No. 42/47 Medan Telp. 061-4573330 Fax. 061-4153830
Email : luckmansinarlib@yahoo.com

Medan, 08 Agustus 2018

Nomor : 66/B/TLS/VIII/2018
Lampiran : -
Hal : **Surat keterangan selesai melaksanakan penelitian**

Kepada yang terhormat:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Medan
di-
Medan

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini
Nama : Hj. Tengku Mira Rozanna, MA
Jabatan : Kepala Perpustakaan Tengku Luckman Sinar

Menerangkan bahwa,
Nama : **Irpan Damsik Hasibuan**
NIM : 3141121018
Jurusan/ Jenjang studi : Pendidikan Sejarah/S1

Telah selesai melaksanakan penelitian di Perpustakaan Tengku Luckman Sinar mulai tanggal 08 Juni 2018 – 08 Agustus 2018 sebagai syarat dalam menyusun skripsi dengan judul:

"PERANAN RAJA SYAHNAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA DI SUMATRA TIMUR (1945-1949)"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Perpustakaan

Hj. Tengku Mira Rozanna, MA

RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama	: Irpan Damsik Hasibuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Padangri, 24 September 1994
Agama	: Islam
Anak Ke	: 6 (enam) dari tujuh bersaudara
Alamat	: Desa Padangrie Simatahari, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara.
Nama Orang Tua	
Nama Ayah	: Mahdiun Hasibuan
Nama Ibu	: Siti Khojaimah Siregar
Pekerjaan	
Ayah	: Petani
Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua	: Desa Padangri Simatahari, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara

Riwayat Pendidikan

1. 2002 - 2008 : SD Negeri 112226 Simatahari
2. 2008 - 2011 : Mts.Raudhatul Islamiah Simatahari
3. 2011 - 2014 : SMA Negeri 2 Kotapinang
4. 2014 - 2018 : Pendidikan Sejarah S-1 UNIMED